

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan:

- a. Pemeriksaan yang dapat dilakukan pada kondisi PPOK yaitu dengan menggunakan *mMRC* untuk mengukur intensitas sesak, *Barthel Index* digunakan untuk mengetahui gangguan aktivitas fungsional sehari - hari dan Pengukuran Antropometri menggunakan midline untuk mengukur ekspansi thoraks pada pasien.
- b. Problematika fisioterapi berupa sesak, batuk disertai dahak, keterbatasan pengembangan sangkar thorax, dan penurunan daya tahan yang mana semua itu berdampak terhadap gangguan aktivitas fungsional pasien.
- c. Intervensi fisioterapi pada kondisi PPOK menggunakan *Control Breathing, Pursed Lip Breathing, Chest Mobility, Posture Correction*, dan *infrared*.
- d. Hasil evaluasi yang telah dilakukan terapi sebanyak 4 kali terapi dengan menggunakan *Control Breathing, Pursed Lip Breathing, Chest Mobillity, Posture Correction*, dan *infrared* telah didapatkan hasil penurunan skala nyeri, peningkatan pengembangan ekspansi dan penurunan skala sesak.

#### **V.2 Saran**

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian lain yang melibatkan beberapa sampel agar hasil yang didapat lebih luas cakupnya.
- b. Pemberian intervensi pada pasien dapat dilakukan dengan waktu yang cukup lama, agar lebih terlihat keefektivitasan dari intervensi tersebut.